

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian:

1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi klasifikasi berdasarkan karakteristik dan ciri siswa dari keluarga *broken home* di SMA Negeri 1 Tareran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam faktor yang mempengaruhi kondisi mereka tetapi juga dari dampak yang beragam terhadap kesejahteraan mental siswa. Adapun faktor penyebab keberadaan siswa *broken home* disebabkan karena perceraian yang didasari dari konflik yang bervariasi, kematian salah satu orang tua dan perpisahan. Dampak yang diperoleh juga bervariasi dari berbagai aspek yang menunjukkan kompleksitas karena keberadaan *broken home*. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberadaan sebagai siswa *broken home* mempengaruhi aspek holistik. Dengan demikian dari klasifikasi yang diperoleh akan membantu dalam merancang intervensi, strategi ataupun pendekatan yang lebih efektif menjawab kebutuhan krisis yang dihadapi siswa *broken home*.
2. Konsep Pendamaian Kristus dalam Kolose 1:15-23 sebagai landasan pendampingan konseling pastoral dalam memperkuat kesehatan mental siswa di SMA Negeri 1 Tareran. Dengan memfokuskan aspek teologis yang

ditemukan dalam teks, penelitian ini memahami dan menginternalisasi pendaian Kristus dapat memberikan harapan, penyembuhan, dan pemulihan bagi siswa yang mengalami ketidakstabilan keluarga. Penelitian ini memberikan kerangka kerja yang kokoh sebagai fondasi dalam melakukan pendampingan yang holistik bagi siswa *broken home* tetapi juga menjadi fondasi spiritual yang kokoh bagi siswa *broken home*.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan dan tantangan dalam mendampingi siswa *broken home* juga dihadapi bagi para tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Tareran. Tetapi pihak sekolah tetap berupaya dalam mendampingi serta memberikan dukungan baik secara material tetapi juga dalam pendekatan secara khusus seperti percakapan, kunjungan rumah atau *home visit* dan berusaha menghadirkan solusi bagi mereka. Tetapi perlu ada eksplorasi lebih lanjut untuk menghadirkan pendekatan yang efektif dalam lingkup Lembaga Pendidikan.
4. Pendampingan Konseling Pastoral menggunakan pendekatan integratif yang selektif menyoroti pentingnya mendukung pemulihan siswa *broken home* di SMA Negeri 1 Tareran. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, pendekatan yang ditawarkan tidak hanya menangani masalah kesehatan mental tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan emosional yang dihadapi karena keberadaan atau situasi sulit dari *broken home*. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan layanan pendampingan pastoral dalam mendukung siswa-siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam konteks Pendidikan.

B. SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. SMA Negeri 1 Tareran sebagai Lembaga Pendidikan yang berperan dan memiliki tanggung jawab memperhatikan dan memberikan pendampingan bagi para siswa yang dalam krisis kehidupan, seperti halnya *broken home*. Dalam hal ini semua tenaga pendidik perlu mengeksplor diri dalam pengembangan tahapan dan teknik yang tepat dan benar untuk mendampingi siswa *broken home*. Selain itu pihak sekolah juga dianggap perlu melaksanakan pendekatan yang holistik untuk upaya pemulihan siswa *broken home*.
2. Siswa *broken home* yang dalam menyikapi krisis kehidupan keluarga, diharuskan memberi diri secara terbuka dalam pendampingan konseling pastoral kesehatan mental. Dengan demikian, krisis yang dihadapi dapat memperoleh pemahaman yang baik dalam mengartikan kehidupan, menyikapi berbagai tantangan di masa remaja, dan tidak berdampak dalam menimbulkan ketidakstabilan emosional, perilaku agresif dan menyimpang serta relasi interpersonal dan intrapersonal yang tidak baik.
3. Pembaca dan akademisi yang hendak melakukan penelitian relevan, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan disarankan memiliki cakupan penelitian yang lebih luas sehingga adanya perbandingan dalam berbagai konteks terhadap fenomena yang diteliti sehingga mempertajam dan memperkaya hasil penelitian yang diperoleh.